J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Efek Moderasi *Entrepreneurship Education* pada Hubungan *Risk Taking Propensity*, *Attitude Toward Entrepreneurship*, dan *Entrepreneurial Intention* Mahasiswa UNJAYA

Wina Driyan Pradana[1], Muhammad Erwansyah[2]
[1]Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2] Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
E-mail: Winadriyanpradana@gmail.com[1], Muhammaderwansyach14@gmail.com[2]

Article History:
Received: 30 Oktober 2024
Revised: 04 Desember 2024
Accepted: 11 Desember 2024

Keywords: *Entrepreneurial Entrepreneurship Education, Risk Taking Taking Propensity, Attitude Toward Entrepreneurship, Entrepreneurshipial Intention.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek moderasi dari Entrepreneurship Education pada hubungan Risk Taking Propensity, Attitude Toward Entrepreneurship, Entrepreneurship Intention.* Penelitian ini melibatkan 108 responden yang telah lulus kriteria sampel. Data diolah menggunakan metode SEM dengan software Smart PLS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif *Risk Taking Propensity* pada *Attitude Toward Entrepreneurship* dan *Attitude Toward Entrepreneurship* pada *Entrepreneurial Intention*. Selanjutnya ditemukan bahwa *Entrepreneurship Education* memperkua hubungan antara *Risk Taking Propensity*, *Attitude Toward Entrepreneurship* dan *Entrepreneurial Intention.*

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan menjadi sebuah hal yang sedang digalakkan di lingkungan perguruan tinggi Indonesia salah satunya di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Memberikan pendidikan kewirausahaan diharapkan membantu mahasiswa dalam pengembangan kemampuan dan pemilihan karir kedepannnya (Maramis & Jouber, 2022). Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha, mengubah pemikiran tidak hanya menjadi seorang pekerja di kemudian hari (Yousef, 2024). Jiwa wirausaha secara umum dipengaruhi oleh karakteristik individu masing-masing mahasiswa seperti kreativitas, inovasi, dan persepsi individu atas sebuah risiko (Shamsudin et al., 2017). Perlu adanya stimulus dari lingkup eksternal seperti pemberian pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk berwirausaha, tetapi juga dapat melatih mental mahasiswa agar lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan resiko-resiko yang akan dihadapi kedepannya (Setiawan, 2022; Yousaf et al., 2024).

Selain memberikan literasi mengenai wirausaha, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta juga memberikan fasilitas modal usaha kepada mahasiswa berupa program wirausaha Achmad Yani Mudapreneur yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa sebagai bentuk implementasi praktik pendidikan kewirausahaan. Bersamaan dengan itu, mahasiswa juga diberikan fasilitas workshop dan seminar kewirausahaan baik dari internal maupun eksternal universitas. Praktik wirausaha ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun

langsung ke lapangan sebagai seorang wirausaha muda yang dihadapkan pada tantangan dan risiko kegagalan yang harus dihadapi. Pengalaman berwirausaha akan berpotensi besar membentuk karakter profesional mahasiswa (Yousaf et al., 2020) meskipun budaya dari lingkungan mahasiswa tumbuh juga sangat berpengaruh pada mentalitas berwirausaha (Packham et al., 2010; Zherdeva et al., 2024). Oleh sebab itu, sangat penting untuk diteliti apakah pendidikan kewirausahaan berdampak pada hubungan *Risk Taking Propensity* dan niat berwirausaha mahasiswa.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada efek moderasi pendidikan kewirausahaan pada hubungan *Risk Taking Propensity* dan niat berwirausaha melalui sikap mahasiswa mengenai kewirausahaan itu sendiri. Peneliti membagi mahasiswa kedalam dua kelompok responden yaitu (1) mahasiswa yang sudah mengikuti pendidikan kewirausahaan dalam bentuk lain selain mata kuliah (contoh: pernah mengikuti webinar/seminar kewirausahaan dan/atau praktik wirausaha dan/atau program AYMpreneur dan/atau program P2MW dan/atau MBKM kewirausahaan) dan (2) mahasiswa yang belum pernah sama sekali menerima pendidikan kewirausahaan dalam bentuk selain mata kuliah. Peneliti akan melihat perbedaan niat berwirausaha dari dua kelompok mahasiswa (1) dan (2) sehingga akan diketahui apakah pendidikan kewirausahaan benar-benar memberikan dampak atau tidak.

State of the art penelitian ini adalah penyesuaian konteks permasalahan spesifik terkait dengan dampak *Entrepreneurship Education* pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Meskipun secara umum penelitian tentang pendidikan kewirausahaan sudah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti (1) Kore dan Prajogo tahun 2020 yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan hubungan kreativitas dan niat berwirausaha seseorang dengan pendekatan *theory of planned behavior* (Qudsia et al., 2022), (2) Duong pada tahun 2021 menemukan bahwa *Entrepreneurship Education* dapat membuat mahasiswa tertarik untuk menjadi pengusaha yang berfokus pada persepsi positif yang didapatkan (Kore & Prajogo, 2020), dan (3) Ilies pada tahun 2023 melihat efek *Entrepreneurship Education* yang berdampak pada niat berwirausaha dari perspektif keadaan ekonomi seorang individu (Duong, 2022). Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada perspektif mentalitas pengambilan risiko (*risk taking propensity*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efek pendidikan kewirausahaan pada mentalitas mahasiswa berwirausaha dari perspektif pengambilan risiko mahasiswa, persepsi atas risiko tersebut sehingga berdampak pada niat berwirausaha mahasiswa.

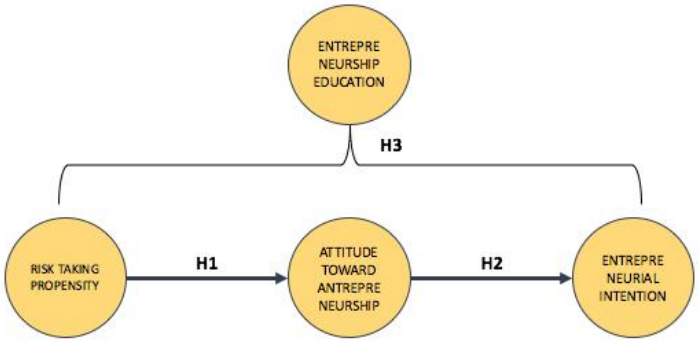
Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode *Structural Equation Model* yang berfokus pada efek moderasi pendidikan kewirausahaan pada hubungan *Risk Taking Propensity* dengan niat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam upaya menjaga antusiasme mahasiswa berkarir menjadi wirausahawan dan berkontribusi pada ketahanan ekonomi nasional dimasa mendatang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengolahan data SEM (*Structural Equation Model*) (Ilies & Arion, 2023). Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei dengan memberikan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden penelitian. Item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian terdahulu yaitu *risk propensity* (Martynova & Liu, 2018) dengan 7 item, *attitude toward* entrepreneurship dengan 5 item, dan *Entrepreneurial Intention* (Meertens & Lion, 2008) dengan 5 item. Skala pengukuran menggunakan likert 1-5 pada setiap masing-masing item pertanyaan/pernyataan. Sedangkan

Entrepreneurial Intention menggunakan data kategorikal 1 dengan menunjukkan bahwa responden telah mendapatkan edukasi wirausaha dan 0 menunjukkan bahwa responden belum pernah sama sekali mendapatkan edukasi wirausaha. Pengumupulan data dilakukan secara online melalui google formulir yang dibagikan secara personal untuk mengurangi kesalahan dari kriterisa responden yang telah ditentukan

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang minimal pernah mendapatkan kelas mata kuliah kewirausahaan sebanyak 108 responden. Dari 108 responden, terdapat 69 mahasiswa yang pernah mendapatkan *Entrepreneurship Education* sedangkan 39 belum pernah sama sekali mendapatkan *Entrepreneurship Education.* Model penelitian yang digunakan dalam penelitian terlampir pada gambar 1 di bawah ini:



H1: Risk Taking Propensity berpengaruh pada *Attitude toward entrepreneurship*
H2: Attitude toward entrepreneurship berpengaruh pada *Entrepreneurial intention*
H3: Entrepreneurship education memoderasi hubungan *Risk Taking Propensity, Attitude toward behavior* dan *Entrepreneurial intention*

Gambar 1. Model Penelitian dan Hipotesis Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* Smart-PLS 3.00 dengan dua tahap pengujian yaitu pengujian *outer* dan *inner* model. Pengujian *outer* model terdiri dari *Loading Factor test*, *Cross Loading*, *Cronbach's Alpha*, and *Composite Reliability*. Sementara untuk pengujian *inner* model terdiri dari R-Square Test (R2), *Goodness of Fit Test, Path Coefficient Test*. Pengujian moderasi dalam penelitian ini menggunakan moderasi kategori dimana data responden akan dibagi menjadi dua kelompok dengan kriteria kelompok yang pernah mendapatkan *entrepreneurship education* dan yang belum pernah mendapatkan sama sekali untuk selanjutnya dilakukan pengujian *Path Coefficient Test* (linan & Chen, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 Persebaran Responden yang berisi tentang persebaran mahasiswa berdasarkan fakultas, gender serta edukasi

wirausaha yang pernah diikuti.

Tabel. 1 Persebaran Responden

Nama Fakultas	Jumlah	Prosentase
Fakultas Ekonomi Sosial	70	65%
Fakultas Kesehatan	28	26%
Fakultas Teknik dan Teknologi Industri	10	9%
Total	108	100%
Jenis Kelamin	**Jumlah**	**Prosentase**
Laki-Laki	70	65%
Perempuan	38	35%
Total	108	100%
Entrepreneurship Education	**Jumlah**	**Prosentase**
Pernah mendapatkan edukasi	69	64%
Belum pernah mendapatkan edukasi	39	36%
Total	108	100%

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa responden terbesar berasal dari fakultas ekonomi dan sosial sebanyak 70 mahasiswa dengan prosesntase 65%. Responden yang mengisi berdasarkan gender mayoritas laki-laki dengan prosentase 70 mahasiswa dengan prosentase 64%. Selanjutnya, mahasiswa yang telah mendapatkan edukasi kewirausahaan sebanyak 69 mahasiswa dengan prosentase sebesar 64% dan mahasiswa yang belum pernah mendapatkan edukasi wirausaha sebanyak 39 mahasiswa dengan prosentasi 36%.

Hasil pengujian loading factors pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai loading factor dari keseluruhan item yang dipakai berada diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa validitas item pertanyaan baik.

Tabel. 2 Loading Factors

	Attitude	Risk	Intention
M1.1	0,718		
M1.2	0,744		
M1.3	0,809		
M1.4	0,811		
M1.5	0,756		
M1.7	0,761		
M1.8	0,749		
X1.3		0,766	
X1.4		0,735	
X1.6		0,611	
X1.7		0,806	

Y1.1			0,826
Y1.2			0,756
Y1.3			0,869
Y1.4			0,687
Y1.6			0,758
Y1.7			0,787
Y1.8			0,789

Selanjutnya, tes reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel. 3 Tes Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Attitude toward entrepreneurship	0,882	0,980
Risk Taking Propensity	0,715	0,822
Entrepreneurial intention	0,896	0,917

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* berada diatas 0,700. *Attitude toward entrepreneurship* memiliki nilai 0,882 dan 0,980, *Risk Taking Propensity* memiliki nilai 0,715 dan 0,822, serta *Entrepreneurial intention* memiliki nilai 0,896 dan 0,917.

Tabel. 4 Path Analysis

Hipotesis	Original Sample	P Value
Risk Taking Propensity -> *Attitude toward entrepreneurship*	0,497	0,000
Attitude toward entrepreneurship -> *Entrepreneurial intention*	0,608	0,000

Pengujian Hipotesis 1 dan 2 dapat dilihat pada Tabel 4 menggunakan hasil dari Path Analysis. Pada hubungan *Risk Taking Propensity* dan *Attitude Toward Entrepreneurship* menunjukkan bahwa nilai *p-value* adalah 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh *Risk Taking Propensity* pada *Attitude Toward Entrepreneurship*. Selanjutnya original sampel 0,497 yang artinya arah dari pengaruh *Risk Taking Propensity* pada *Attitude Toward Entrepreneurship* adalah positif, artinya semakin seseorang mempunyai *Risk Taking Propensity* yang tinggi maka *Attitude Toward Entrepreneurship* juga akan semakin baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian menurut Zhang (2017) dan Vinastika (2017) yang menemukan bahwa seseorang yang punya kecenderungan berani mengambil risiko maka dia akan memandang wirausaha sebagai hal yang menarik.

Selanjutnya, pada hubungan *Attitude Toward Entrepreneurship* dan *Entrepreneurial Intention* menunjukkan bahwa nilai p-value adalah 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh *Risk Taking Propensity* pada *Attitude Toward Entrepreneurship*. Selanjutnya original sampel 0,608 yang artinya arah dari pengaruh *Attitude Toward Entrepreneurship* pada *Entrepreneurial Intention* adalah positif, artinya jika seseorang mempunyai sikap dan pandangan yang baik

tentang wirausaha maka intensi untuk menjadi seorang wirausaha juga akan baik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso (2019) dan Amofah (2022) yang menemukan bahwa sikap seseorang akan berdampak pada intensi seseorang terhadap sesuatu termasuk dalam konteks ketertarikan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Artinya, dengan sikap atau pandangan yang baik tentang wirausaha maka ketertarikan menjadi seorang wirausaha akan tinggi.

Tabel. 5 Pengujian Moderasi

Kelompok	Hubungan	Original sampel	P Value
Kategori 1: Pernah mengikuti kelas wirausaha	*Risk Taking Propensity -> Attitude toward entrepreneurship*	0,776	0,000
	Attitude toward entrepreneurship -> Entrepreneurial intention	0,572	0,000
Kategori 0: Belum Pernah mengikuti kelas wirausaha	*Risk Taking Propensity -> Attitude toward entrepreneurship*	0,338	0,379
	Attitude toward entrepreneurship -> Entrepreneurial intention	0,338	0,281

Pengujian Hipotesis 3 yaitu efek moderasi *Entrepreneurship Education* pada hubungan *Risk Taking Propensity, Attitude Toward Entrepreneurship* dan *Entrepreneurial Intention* dilakukan dengan metode moderasi kategorikal. Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat perbedaan hasil uji jalur pada kategori responden yang pernah mengikuti kelas wirausaha dan responden yang belum pernah mengikuti kelas wirausaha. Dapat dilihat bahwa p-value dari kategori pernah mengikuti kelas wirausaha menunjukkan hasil 0,000 pada setiap hubungan yang berarti terdapat pengaruh sedangkan kategori belum pernah mengikuti kelas wirausaha menunjukkan nilai > 0,05 yaitu 0,379 dan 0,281 yang berarti tidak ada pengaruh.

Selanjutnya, dilihat dari nilai original sample kategori pernah mengikuti kelas wirausaha lebih besar dibandingkan dengan kategori belum pernah mengikuti kelas wirausaha dengan perbandingan nilai 0,776 dan 0,572 untuk kategori 1 dan 0,338 untuk kategori 0. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya *Entrepreneurship Education* hubungan *Risk Taking Propensity, Attitude toward behavior* dan *Entrepreneurial Intention* akan semakin kuat dibandingan dengan tidak adanya *Entrepreneurship Education*. Hasil ini mendukung penelitian dari Qazi (2020) yang menemukan bahwa lingkungan bertumbuh seseorang berperan aktif dalam membentuk mindset wirausaha orang tersebut. Dengan kata lain, apabila seseorang terpapar dengan edukasi tentang wirausaha dan terbiasa belajar dalam lingkungan dengan konteks wirausaha yang kental maka akan memperkuat ketertarikannya menjadi seorang wirausaha. Selain itu, Panucci (2022) menemukan bahwa seseorang akan meningkatkan sensitivitas ketika secara terus menerus terpapar akan sebuah hal, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan

wirausaha. Memperkuat hasil penelitian ini, Lopez (2021) menemukan bahwa persepsi seorang pelajar tentang program-program wirausaha akan mempengaruhi bagaimana ketertarikannya tentang menjadi seorang wirausaha, artinya, keikutsertaan pelajar dalam program-program wirausaha dapat memperkuat ketertarikan pada wirausaha.

Tabel. 6 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H1: Risk Taking Propensity berpengaruh pada *Attitude toward entrepreneurship*	Diterima
H2: Attitude toward entrepreneurship berpengaruh pada *Entrepreneurial intention*	Diterima
H3: Entrepreneurship education memoderasi hubungan *Risk Taking Propensity, Attitude toward behavior* dan *Entrepreneurial intention*	Diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data ditemukan bahwa *Risk Taking Propensity* berpengaruh pada *attitude toward entrepreneurship* yang artinya mahasiswa yang memiliki kecenderungan untuk berani mengambil resiko maka akan mempunyai sikap dan pandangan yang baik terhadap wirausaha itu sendiri. Ketidakpastian dan banyaknya tantangan menjadi seorang wirausaha memberikan daya tarik bagi mahasiswa yang mempunyai *Risk Taking Propensity* yang tinggi. Selanjutnya, sikap dan pandangan yang baik terhadap wirausaha akan membentuk ketertarikan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan. Penemuan selanjutnya menunjukkan bahwa *entrepreneurship education* memiliki peranan penting dalam hubungan *Risk Taking Propensity*, *attitude toward entrepreneurship* dan *entrepreneurial intention*. Hubungan ketiga variabel tersebut semakin kuat Ketika seorang individu telah mendapatkan *entrepreneurship education*. Oleh karena itu, sangat penting bagi kalangan mahasiswa mendapatkan edukasi mengenai wirausaha sehingga bagi mahasiswa yang menyukai tantangan akan mempunyai ketertarikan ke bidang wirausaha yang mana dapat memberikan dampak yang besar bagi Masyarakat dan ekonomi baik local maupun nasional.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan memperhatikan jumlah proporsi yang seimbang antara mahasiswa yang pernah mendapatkan edukasi wirausaha dan mahasiswa yang belum pernah sama sekali mendapatkannya sehingga didapatkan hasil yang lebih proporsional. Selain itu, diharapkan bagi penulis selanjunya dapat menggali lebih dalam mengenai karakteristik personal mahasiswa yang membentu pribadi berani mengambil risiko.

DAFTAR REFERENSI

A. Zherdeva, I. Madi, A. Alzankawi, L. Pop, A. Soler-Domínguez, J.C. Matallín-Sáez, L. Morales (2024) Meeting The Sustainability Challenges: An Assesment of Entrepreneurial Education, Inted2024 Proceedings, pp. 5024-5034.

Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. Jurnal Pilar, 14(1), 15–31.

Amofah, K., & Saladrigues, R. (2022). Impact of Attitude Towards Entrepreneurship Education and Role Models on Entrepreneurial Intention. Journal of Innovation and Entrepreneurship, 11(1), 1-30. https://doi.org/10.1186/s13731-022-00197-5.

B. Maramis, Joubert, I. S. (2022). Urgensi Entrepreneurship Education Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi. Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah, 23(1), 1–13

Duong, C. D. (2022). Exploring the link between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: the moderating role of educational fields. Education and Training, 64(7), 869–891. https://doi.org/10.1108/ET-05-2021-0173

Ilieș, G. L., Mureșan, I. C., Arion, I. D., & Arion, F. H. (2023). The Influence of Economic and Entrepreneurial Education on Perception and Attitudes towards Entrepreneurship. Administrative Sciences, 13(10).

Kore, I. C., & Prajogo, W. (2020). Kreativitas Dan Niat Berwirausaha Ditinjau Dari Theory of Planned Behavior. JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi, 11(2), 118–133. https://doi.org/10.18196/bti.112135

Liñán, Francisco & Chen, Yi-Wen. (2009). Development and Cross-Cultural Application of A Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. Entrepreneurship Theory and Practice. 33. 593 - 617

Lopez, T., Alvarez, C., Martins, I., Perez, J. P., & Román-Calderón, J. P. (2021). Students' perception of learning from entrepreneurship education programs and entrepreneurial intention in Latin America. Academia Revista Latinoamericana de Administracion, 34(3), 419–444. https://doi.org/10.1108/ARLA-07-2020- 0169.

Martynova, E., West, S. G., & Liu, Y. (2018). Review of Principles and Practice of Structural Equation Modeling. Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal, 25(2), 325–329. https://doi.org/10.1080/10705511.2017.1401932

Meertens, R. M. & Lion, R. (2008). Measuring an Individual's Tendency to Take Risks: The Risk Propensity Scale. Journal of Applied Social Psychology, 38 (6), 1506-1520.

Packham, G., Jones, P., Miller, C., Pickernell, D., & Thomas, B. (2010). Attitudes towards entrepreneurship education: A comparative analysis. Education + Training, 52(8–9), 568–586. https://doi.org/10.1108/00400911011088926

Pascucci, T., Cardella, G. M., Hernàndez-Sànchez, B., & Sànchez-Garcìa, J. C. (2022). Environmental Sensitivity to Form a Sustainable Entrepreneurial Intention. Sustainability (Switzerland), 14(16), 10398. https://doi.org/10.3390/su141610398.

Qazi, W., Qureshi, J. A., Raza, S. A., Khan, K. A., & Qureshi, M. A. (2020). Impact of personality traits and university green entrepreneurial support on students' green entrepreneurial intentions: the moderating role of environmental values. Journal of Applied Research in Higher Education, 13(4), 1154-1180. https://doi.org/10.1108/JARHE-05-2020-0130.

Qudsia Yousaf, H., Munawar, S., Ahmed, M., & Rehman, S. (2022). The effect of entrepreneurial education on entrepreneurial intention: The moderating role of culture. International Journal of Management Education, 20(3). https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100712

Santoso, Sammy Agusta, & Sarwo Edy Handoyo. (2019). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi

Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan ,1(1), 1-14.

Setiawan, J. L., Kasim, A., & Ardyan, E. (2022). Understanding the Consumers of Entrepreneurial Education: Self-Efficacy and Entrepreneurial Attitude Orientation among Youths. Sustainability (Switzerland), 14(8). https://doi.org/10.3390/su14084790

Shamsudin, S. F. F. B., Mamun, A. A., Nawi, N. B. C., Nasir, N. A. B. M., & Zakaria, M. N. B. (2017). Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among The Malaysian University Students. The Journal of Developing Areas, 51(4), 423–431. https://www.jstor.org/stable/26416985

Sobaih, A. E. E., & Elshaer, I. A. (2022). Structural Equation Modeling-Based MultiGroup Analysis: Examining the Role of Gender in the Link between Entrepreneurship Orientation and Entrepreneurial Intention. Mathematics, 10(20). 3719. https://doi.org/10.3390/math10203719.

Sugiyono. (2013). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA

Vinasthika, P. A., & Suhariadi, F. (2017). Hubungan Risk Propensity Dengan Intensi Berwirausaha Pada Lulusan S1 yang Belum Bekerja di Surabaya. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, 6, 63–73.

Yousaf, U., Ali, S. A., Ahmed, M., Usman, B., & Sameer, I. (2020). From entrepreneurial education to entrepreneurial intention: a sequential mediation of self-efficacy and entrepreneurial attitude. International Journal of Innovation Science, 13(3), 364–380. https://doi.org/10.1108/IJIS-09-2020-0133

Yousef, A. A. ., & Ahmed, I. A. . (2024). The Roles of Entrepreneurial Education to Egyptian Students at All Educational Levels. International Journal of Management and Human Science (IJMHS), 8(1), 1-10. https://doi.org/10.31674/ijmhs.2024.v08i01.001

Zhang, P., & Cain, K. W. (2017). Reassessing the Link Between Risk Aversion and Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of The Determinants of Planned Behavior. International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research, 23(5), 793–811. https://doi.org/10.1108/IJEBR-08-2016-0248.